

**NILAI-NILAI BUDAYA MINANGKABAU  
DALAM KUMPULAN CERITA PENDEK  
*CARITO ETEK SIAR - INDAK TAU DIATAH TAKUNYAH*  
KARYA ADRIYETI AMIR**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**AMELIA TRISNA  
NIM 2008/01541**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2014**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : **Nilai-nilai Budaya Minangkabau dalam Kumpulan Cerita Pendek *Carito Etek Siar-Indak Tau Diatah Takunyah Karya Adriyeti Amir***  
Nama : Amelia Trisna  
NIM : 2008/01541  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2014

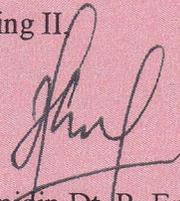
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



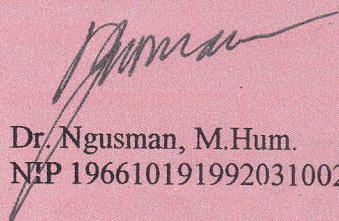
Dr. Abdurahman, M.Pd.  
NIP 19650423199003001

Pembimbing II,



Drs. Hamidin Dt. R. Endah, M.A.  
NIP 195010101979031007

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.  
NIP 196610191992031002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Amelia Trisna  
NIM : 2008/01541

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

**Nilai-nilai Budaya Minangkabau dalam Kumpulan Cerita Pendek *Carito Etek Siar-Indak Tau Diatah Takunyah* karya Adriyeti Amir**

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Abdurahman, M.Pd.

1. ....

2. Sekretaris : Drs. Hamidin Dt. R. Endah, M. A.

2. ....

3. Anggota : Dra. Nurizzati, M. Hum

3. ....

4. Anggota : M. Ismail Nst., S.S., M.A

4. ....

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul *Nilai-nilai Budaya Minangkabau dalam Kumpulan Cerita Pendek Carito Etek Siar-Indak Tau Diatah Takunyah Karya Adriyeti Amir* adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 12 Agustus 2014

Yang membuat Pernyataan,



Amelia Trisna

NIM. 2008/01541

## ABSTRAK

**Amelia Trisna**, 2014. “Nilai-nilai Budaya Minangkabau dalam Kumpulan cerita Pendek *Carito Etek Siar- Indak Tau Diatah Takunyah* karya Adriyeti Amir” *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia Jurusan Bahasa dan sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai-nilai budaya Minangkabau dalam kumpulan cerita pendek *Carito Etek Siar-Indak Tau Diatah Takunyah* karya Adriyeti Amir. Kajian teori dalam penelitian ini, yaitu: (1) hakikat sastra, (2) hakikat dan unsur-unsur cerpen, (3) pendekatan analisis sastra, (4) hakikat nilai dan budaya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah nilai-nilai budaya Minangkabau dalam kumpulan cerita pendek *Carito Etek Siar- Indak tau Diatah Takunyah* karya Adriyeti Amir. Sumber datanya adalah kumpulan cerita pendek *Carito Etek Siar-Indak Tau Diatah Takunyah* karya Adriyeti Amir. Bagian-bagian yang berhubungan dengan data penelitian dianalisis dengan cara membaca, memahami, menghayati, mengidentifikasi, dan mencatat bagaimana nilai budaya yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara membaca dengan seksama kumpulan cerita pendek *Carito Etek Siar-Indak Tau Diatah Takunyah* karya Adriyeti Amir, dengan tujuan mendapatkan pemahaman secara keseluruhan terhadap isi cerita tersebut, menandai struktur bagian yang mengandung pendeskripsian nilai-nilai budaya Minangkabau di dalamnya, mengidentifikasi nilai budaya yang terdapat dalam kumpulan cerita Pendek *Carito Etek Siar- Indak Tau Diatah Takunyah* karya Adriyeti Amir. Teknik analisis data, menginventarisasi data, menerjemahkan data ke dalam bahasa Indonesia, mengklasifikasikan data berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, data yang sudah diklasifikasikan kemudian dianalisis berdasarkan teori yang telah diuraikan, setelah data dianalisis, dilakukan penyimpulan.

Setelah dilakukan analisis, maka ditemukan nilai-nilai budaya Minangkabau yang terdapat dalam kumpulan cerita pendek *Carito Etek Siar-Indak Tau Diatah Takunyah* karya Adriyeti Amir. Nilai-nilai budaya Minangkabau tersebut terdiri dari Nilai-nilai sistem agama 6 buah, nilai-nilai kekerabatan dalam masyarakat Minangkabau 4 buah, dan nilai-nilai sistem mata pencaharian 5 buah.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Nilai-nilai Budaya Minangkabau dalam kumpulan cerita pendek *Carito Etek Siar – Indak Tau Diatah Takunyah* karya Adriyeti Amir. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat (1) Dr. Abdurahman, M.Pd. selaku pembimbing I, (2) Drs. Hamidin Dt. R. Endah, M.A. selaku pembimbing II, (3) Zulfadli, S.S, M.A. selaku penasehat akademik, (4) Dr. Ngusman, M.Hum. selaku ketua Jurusan, (5) Bapak dan Ibu staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, dan (6) rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan dukungan dan motivasi serta doa kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk penyempurnaan di masa yang akan datang. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang,            Juli 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Pertanyaan Penelitian .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Sastra.....	9
2. Hakikat dan Unsur-unsur Cerpen .....	10
3. Pendekatan analisis sastra.....	12
4. Hakikat nilai dan budaya .....	14
B. Penelitian yang Relevan .....	26
C. Kerangka Konseptual .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	28
B. Data dan Sumber Data.....	29
C. Instrumen Penelitian .....	29
D. Objek Penelitian .....	29
E. Teknik Pengabsahan Data .....	30
F. Teknik Penganalisis Data .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Penelitian .....	31
1. Tokoh.....	31
2. Alur.....	33
3. Latar.....	33

B. Pembahasan .....	34
1. Nilai-nilai Budaya Minangkabau Berdasarkan Sistem Agama/Religi dalam Kumpulan Cerita Pendek ‘Carito Etek Siar- <i>Indak Tau Diatah Takunyah</i> ’ karya Adriyeti Amir .....	34
2. Nilai-nilai Budaya Minangkabau berdasarkan sistem kekerabatan dalam Kumpulan Cerita Pendek ‘Carito Etek Siar- <i>Indak Tau Diatah Takunyah</i> ’ karya Adriyeti Amir .....	43
3. Nilai-nilai Budaya Minangkabau berdasarkan Sistem Matapencarian dalam Kumpulan Cerita Pendek ‘Carito Etek Siar- <i>Indak Tau Diatah Takunyah</i> ’ karya Adriyeti Amir .....	55
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	63
B. Saran.....	64
<b>KEPUSTAKAAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Inventarisasi data nilai-nilai budaya Minangkabau .....	25
---	----

## DAFTAR BAGAN

Kerangka Konseptual .....	22
---------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar istilah .....	43
Lampiran 2: Inventarisasi Data Nilai-nilai Budaya Minangkabau .....	44
Lampiran 3: Kumpulan Cerita Pendek <i>Carito Etek Siar-Indak Tau Diatah Takunyah Karya Adriyeti Amir</i> .....	68

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Budaya merupakan suatu kebiasaan yang mengandung nilai-nilai penting dan fundamental yang diwariskan dari generasi ke generasi. Warisan tersebut harus dijaga agar tidak luntur atau hilang sehingga dapat dipelajari dan dilestarikan oleh generasi. Budaya secara umum dapat di bagi dua, yaitu budaya daerah dan nasional. Budaya nasional adalah gabungan dari budaya daerah yang ada di negara tersebut. Itu dimaksudkan budaya daerah yang mengalami asimilasi dan akulturasi dengan daerah lain di suatu negara akan terus tumbuh dan berkembang menjadi kebiasaan-kebiasaan dari negara tersebut. Misalkan daerah satu dengan yang lain memang berbeda, tetapi jika dapat menyatukan perbedaan tersebut maka akan terjadi budaya nasional yang kuat yang bisa berlaku di semua daerah di negara tersebut walaupun tidak semuanya dan juga tidak mengesampingkan budaya daerah tersebut. Sedangkan budaya daerah adalah suatu kebiasaan dalam wilayah atau daerah tertentu yang diwariskan secara turun temurun oleh generasi terdahulu pada generasi berikutnya pada ruang lingkup daerah tersebut.

Budaya daerah ini muncul saat penduduk suatu daerah telah memiliki pola pikir dan kehidupan sosial yang sama sehingga itu menjadi suatu kebiasaan yang membedakan mereka dengan penduduk -penduduk yang lain. Budaya daerah sendiri

mulai terlihat berkembang di Indonesia pada zaman kerajaan-kerajaan terdahulu. Itu dapat dilihat dari cara hidup dan interaksi sosial yang dilakukan masing-masing masyarakat kerajaan di Indonesia yang berbeda satu sama lain.

Kebudayaan merupakan hasil karya cipta manusia dalam rangka hidup bermasyarakat yang dijadikan milik bersama dan diwariskan secara turun-temurun berdasarkan nilai-nilai budaya yang berlaku dalam masyarakat tersebut. Salah satu hasil budaya tersebut adalah karya sastra. Sastra merupakan salah satu bentuk dari kebudayaan, baik sastra lisan maupun sastra tulis. Keberadaan sebuah karya sastra sangat bermanfaat bagi manusia. Melalui karya sastra manusia dapat mengambil pelajaran tentang persoalan-persoalan kehidupan. Karya sastra diciptakan oleh sastrawan untuk dinikmati, dipahami dan dimanfaatkan.

Seperti yang diketahui beberapa manfaat karya sastra antara lain ialah, dapat memberikan kebenaran-kebenaran hidup, mampu memberikan kepuasan dan kegembiraan batin, dapat memenuhi naluri manusia yang butuh keindahan, memberikan penghayatan yang mendalam terhadap apa yang diketahui, dan menolong pembaca menjadi manusia yang berbudaya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti berusaha menemukan nilai-nilai karya sastra yang berangkat dari proses kreatif imajinatif pengarang tentang realita kehidupan sehingga benar-benar diperoleh manfaat dari karya sastra itu. Karya sastra menggambarkan kehidupan manusia dalam hubungannya dengan manusia lainnya serta hubungan peristiwa-peristiwa batin pada diri seseorang. Keterkaitan itu disebabkan oleh pengaruh lingkungan masyarakat tempat pengarang tinggal dan berintegrasi. Pengaruh tersebut menjelma dalam karya sastra melalui proses

kreatif pengarang. Proses imajinatif tersebut melahirkan suatu realitas baru, yaitu realitas yang terjadi dalam sebuah karya sastra.

Kehadiran karya sastra ditengah-tengah masyarakat sangat penting karena ia mempunyai kesanggupan untuk menyenangkan, memberikan hiburan dan pelajaran kepada pembacanya. Setiap karya sastra tidak dapat tidak mengingatkan pembacanya kembali dengan segera kepada pengarang yang ada dibelakangnya. Berbicara mengenai karya sastra, dewasa ini yang paling banyak digemari adalah novel dan cerpen. Bentuk cerita pendek atau biasa disebut cerpen adalah salah-satu bentuk yang digemari dalam dunia kesusastraan. Cerpen tidak hanya disukai oleh para pengarang yang dengan sependek itu dapat menulis dan mengutarakan kandungan pikiran yang dua puluh atau tiga puluh tahun sebelumnya mesti dilahirkan dalam sebuah roman, tapi juga disukai oleh para pembaca yang ingin menikmati hasil sastra dengan tidak usah mengorbankan terlalu baanyak waktu.

Membaca sebuah cerita seperti novel atau cerpen, banyak sekali manfaat yang dapat kita peroleh dan tentunya bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari karena cerita-cerita yang ada dalam cerpen atau novel tersebut biasanya berangkat dari realita kehidupan sehari-hari yang kemudian menginspirasi penulis untuk mengapresiasikannya didalam tulisan mereka. Kemudian hal-hal yang terkandung dalam tulisan tersebut menarik juga untuk diteliti baik dari segi instrinstik maupun ekstrinsiknya.

Nilai budaya yang terkandung dalam sebuah cerita juga sangat menarik untuk dikaji, agar dapat mengeksplorasi pesan-pesan dalam cerita tentang nilai budaya yang dianggap masih sangat relevan untuk dimanfaatkan dalam kehidupan yang masih mengglobal. Hal itu juga berkaitan dengan fenomena krisis pemahaman nilai-nilai budaya yang tampaknya semakin membebani bangsa.

Dalam hal ini, nilai budaya yang akan penulis kaji ialah mengenai nilai-nilai budaya minangkabau yang terdapat dalam sebuah cerita pendek. Penulis merasa tertarik untuk mengkaji nilai-nilai budaya minangkabau yang merupakan produk budaya zaman lampau itu masih menjadi warisan budaya yang tetap dipakai hingga hari ini meskipun terjadi pergeseran cara pandang hidup meningkat. Sehubungan dengan itu timbul pula bebrbagai pertanyaan mengenai mengapa masyarakat tidak lagi mengamalkan nilai-nilai budaya yang dianggap mengandung nilai-nilai baik tersebut, apakah mereka memang tidak lagi memahami nilai budaya lokal sehingga mereka memprioritaskan nilai-nilai budaya global dan mengambilnya sebagai budaya mereka, mungkinkah perubahan itu terjadi karena masyarakat tidak lagi membaca sumber-sumber nilai-nilai budaya itu atau tidak hanya pewarisan yang efektif.

Kumpulan cerita pendek *Carito Etek Siar –Indak Tau Diatah Takunyah* karya Adriyetti Amir yang diterbitkan oleh Minangkabau Press merupakan salah satu bentuk karya sastra yang didalamnya banyak mengandung nilai-nilai budaya yang sangat bermanfaat bagi pembacanya. Alasan peneliti mengambil kumpulan cerpen yang berjudul *Carito Etek Siar –Indak Tau Diatah Takunyah* karya Adriyetti Amir ini adalah karena bahasa yang digunakan dalam cerita ini adalah

bahasa Minangkabau dialek Sumani ( sebuah kenagarian di Kabupaten Solok) yang merupakan kampung halaman peneliti sehingga peneliti akan lebih mudah mengerti maksud yang disampaikan dalam cerita. Meskipun cerita dalam kumpulan cerpen *Carito Etek Siar –Indak Tau Diatah Takunyah* ini ditulis dalam bahasa Minangkabau dialek Sumani, namun kita masih dapat menangkap maksud dan pesan-pesan yang disampaikan penulis dalam cerita tersebut. Dalam cerita ini penulis mencoba menuangkang peristiwa-peristiwa dan permasalahan yang di hadapi masyarakat minangkabau sekitar tempat tinggal penulis.

Banyak persoalan yang dapat diteliti dalam *Carito Etek Siar –Indak Tau Diatah Takunyah* karya Adriyetti Amir ini, di antaranya adalah persoalan agama, kekerabatan serta mata pencaharian yang pantas dijadikan pelajaran dalam menghadapi persoalan. Dari persoalan-persoalan itu penulis ingin melihat bagaimana pengarang merefleksikan persoalan kehidupan manusia dan masyarakat etnik Minangkabau khususnya di kenagarian Sumani.

Kumpulan ceita pendek *Carito Etek Siar –Indak Tau Diatah Takunyah* sangat menarik diteliti karena mencerminkan eksistensi kehidupan sosial masyarakat Minangkabau yang berkenaan dengan agama, adat istiadat dan persoalan-persoalan budaya yang berkembang dalam kehidupan masyarakat khususnya di Minangkabau saat ini. Dengan memahami cerita-cerita tersebut, masyarakat memperoleh gambaran tentang cara bertingkah laku yang benar dan bertentangan dengan agama, adat istiadat masyarakat Minangkabau.

## **B. Fokus Masalah**

Berhubung banyaknya nilai-nilai budaya Minangkabau yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek *Carito Etek Siar – Indak Tau Diatah Takunyah* karya Adriyetti Amir, peneliti berusaha memfokuskan pada beberapa nilai saja yaitu; sistem keagamaan/religi, sistem kekerabatan dan organisasi kemasyarakatan serta sistem mata pencarian dalam kumpulan cerita *Carito Etek Siar –Indak Tau Diatah Takunyah* karya Adriyetti Amir.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut, yaitu nilai-nilai budaya Minangkabau apa saja yang ada dalam kumpulan cerita *Carito Etek Siar – Indak Tau Diatah Takunyah* karya Adriyetti Amir.

## **D. Pertanyaan Penelitian**

Dari rumusan masalah di atas, dapat dikemukakan pertanyaan penelitian yaitu. (1) Bagaimana nilai-nilai sistem keagamaan/religi dari segi budaya Minangkabau yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek *Carito Etek Siar – Indak Tau Diatah Takunyah* karya Adriyetti Amir. (2) Bagaimana nilai-nilai sistem kekerabatan dan organisasi kemasyarakatan dari segi budaya Minangkabau dalam kumpulan cerita pendek *Carito Etek Siar –Indak Tau Diatah Takunyah* karya Adriyetti Amir. dan (3) Bagaimana nilai-nilai sistem mata pencarian dari segi budaya Minangkabau dalam kumpulan cerita pendek *Carito Etek Siar –Indak Tau Diatah Takunyah* karya Adriyetti Amir.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mendeskripsikan dan menjelaskan: (1) Nilai-nilai sistem keagamaan/religi dari segi budaya Minangkabau yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek *Carito Etek Siar – Indak Tau Diatah Takunyah* karya Adriyetti Amir. (2) Nilai-nilai sistem kekerabatan dan organisasi kemasyarakatan dari segi budaya Minangkabau dalam kumpulan cerita pendek *Carito Etek Siar –Indak Tau Diatah Takunyah* karya Adriyetti Amir. dan (3) Nilai-nilai sistem mata pencaharian dari segi budaya Minangkabau dalam dalam kumpulan cerita pendek *Carito Etek Siar –Indak Tau diatah Takunyah* karya Adriyetti Amir.

### **F. Manfaat Penelitian**

Setelah peneliti melakukan pembahasan dan analisis secara mendalam, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat: (1) bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat dalam sarana pengembangan wawasan dan pengetahuan serta untuk lebih memahami nilai-nilai budaya Minangkabau yang terkandung dalam sebuah cerita, (2) bidang kesusasteraan, penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pemahaman terhadap nilai-nilai budaya Minangkabau yang terkandung dalam sebuah cerita pendek, (3) masyarakat pecinta sastra, agar dapat memahami dan mengambil hikmah dari sebuah karya sastra, (4) bidang pendidikan, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pengajaran apresiasi bahasa dan sastra Indonesia.

## **G. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam pengertian, baik yang berkenaan dengan istilah judul maupun istilah lainnya dalam perumusan masalah, maka berikut adalah beberapa pengertian dari istilah-istilah tersebut.

### **1. Cerita Pendek**

Cerita pendek adalah cerita yang panjangnya sekitar 5000 kata atau kira-kira 17 halaman kuarto, spasi rangkap yang lengkap dan berpusat pada dirinya sendiri.

### **2. Nilai Budaya**

Konsep abstrak mengenai masalah dasar yang sangat penting dan bernilai bagi kehidupan manusia.

### **3. Nilai-nilai budaya Minangkabau**

Nilai-nilai yang disepakati dan tertanam dalam suatu masyarakat Minangkabau, lingkup organisasi, lingkungan masyarakat, yang mengakar pada suatu kebiasaan, kepercayaan sebagai acuan perilaku.